



PENGUNAAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Mardiana Andarwati¹⁾, Wahyu Prabowo²⁾, Devita Maulina Putri³⁾

¹⁾Teknik Informatika, Departemen Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Merdeka Malang

Email: mardiana.andarwati@unmer.ac.id

²⁾ Teknik Informatika, Departemen Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Merdeka Malang

Email: zetsuwahyu99@gmail.com

³⁾Teknik Informatika, Departemen Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Merdeka Malang

Email: devita.maulina@unmer.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Perpustakaan (SIP) merupakan salah satu fasilitas sekolah yang berfungsi sebagai lembaga penyedia informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesuksesan sikap pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dengan menggunakan dua variabel yang mempengaruhi sikap pengguna yaitu *perceived ease of (PEOU)* dan *perceived usefulness (PU)*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah responden yang diukur dengan skala *likert*, teknik analisa yang di gunakan adalah statistik menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Variabel bebasnya adalah *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* dengan variabel terikat yaitu sikap pengguna. Hasil dari penelitian ini bahwa PU lebih mempengaruhi terhadap sikap pengguna, secara simultan PEOU dan PU berpengaruh positif terhadap sikap pengguna yang artinya SIP semakin memberika PEOU dan yang dihasilkan oleh SIP sehingga sikap pengguna lebih menerima penggunaan SIP sebagai salah satu teknologi.

Kata kunci : penggunaan teknologi, sistem informasi perpustakaan, TAM

Abstract

Library Information System (SIP) is a school facility that serves as an information provider institution. This study aims to determine how users use library information systems using the Technology Acceptance Model (TAM) by using two variables that affect user perceived perceived convenience (PEOU) and perceived usefulness (PU). Sampling in this study is non-probability sampling with purposive sampling technique. The number of respondents using the Likert scale, analysis techniques that use statistics using the help of the SPSS application. The independent variable is the ease of use perceived and perceived benefits with the freedom variable that is the attitude of the user. The results of research on PU have more influence on user attitudes, simultaneously PEOU and PU have a positive effect on user attitudes, which means SIP gives PEOU more and is produced by SIP so that user attitudes are more receptive to using SIP as a technology.

Keywords: *technology use, Library Information System (SIP), TAM*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan jasa layanan informasi online yang menggunakan teknologi informasi menuntut lembaga perpustakaan untuk dapat terus bertahan dan mampu bersaing. Penyebab klasik adalah

susah dalam penelusuran informasi dan biasanya disebabkan terlalu ribet langkahnya, maupun susah dipahami secara umum dalam kaca mata pemustaka awam (Teo, 2015).



Model TAM yang mengadaptasi model TRA (*Theory of Reasoned Action*). Perbedaan mendasar antara TRA dan TAM adalah penempatan sikap-sikap dari TRA, dimana TAM memperkenalkan dua variabel kunci, yaitu *perceived usefulness* (Kebermanfaatan) dan *perceived ease of use* (Kemudahan) yang memiliki relevancy pusat untuk memprediksi sikap penerimaan pengguna (*Acceptance of IT*) terhadap teknologi komputer (Davis, 1989)

Faktor kebermanfaatan secara signifikan berhubungan dengan penggunaan sistem saat ini dan mampu memprediksi penggunaan yang akan datang. Faktor kebermanfaatan disini didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja. Sementara kemudahan diartikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa di gunakan. Salah satu penelitian yang menggunakan model TAM adalah Andarwati dan Jatmika (2017) serta Surachman (2008), kemudian Imam Yuadi melakukan penelitian menggunakan model TAM terhadap Perpustakaan Digital (Yuadi, 2010)

Perpustakaan di SMK TUNAS BANGSA merupakan salah satu fasilitas sekolah yang berfungsi sebagai lembaga penyedia informasi, seperti laporan, artikel, jurnal atau buku tentang ujian-ujian untuk meningkatkan belajar siswa. Perpustakaan SMK TUNAS BANGSA berusaha memberikan layanan terbaik sehingga dapat memberikan kepuasan bagi seluruh sivitas akademik pada sekolah tersebut. Di dalam perpustakaan menyediakan beberapa komputer saja yang digunakan sebagai alat penelusuran koleksi dan menyediakan perangkat komputer untuk melakukan pencarian informasi menggunakan internet. Tetapi perpustakaan menyediakan hotspot

wifi, fasilitas ini hanya dapat digunakan oleh pengguna yang menggunakan laptop maupun mobilephone dan harus mendaftarkan identitas untuk mendapatkan password sesuai identitas pengguna. Penulis merasa pemanfaatan wifi itu kurang efektif karena siswa-siswa di sekolah mempunyai aturan dilarang mengaktifkan handphone saat jam sekolah. Untuk mengatasi permasalahan sistem informasi perpustakaan di SMK TUNAS BANGSA perlu di evaluasi. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan menggunakan TAM (*Technology Acceptance Model*).

II. METODE PENELITIAN

Lingkup penelitian ini berkaitan dengan Sistem Informasi khususnya variabel yang mempengaruhi Sikap Pengguna antara lain variabel Kemudahan dan Kemanfaatan pada SMK TUNAS BANGSA. Penelitian ini dilaksanakan di SMK TUNAS BANGSA yang beralamatkan Jalan Sebuku No.12, Kota Malang, Jawa Timur, 65123, Indonesia.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independent

1. *perceived ease of use* / Kemudahan (X1)
2. *perceived usefulness* / Kemanfaatan (X2)

b. Variabel Dependent

1. Sikap Pengguna (Y1)

Definisi serta indikator masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kemudahan

menurut (Davis, 1989) adalah sejauh mana seseorang tersebut mempercayai bahwa dengan menggunakan teknologi informasi akan membebaskannya dari suatu usaha. Dilihat dari definisinya, dapat dikatakan bahwa dibutuhkannya kepercayaan (*belief*) dalam mengambil suatu keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa teknologi



informasi tersebut mudah digunakan, maka seseorang akan menggunakannya.

2. Kemanfaatan

menurut (Davis, 1989) adalah persepsi manfaat penggunaan adalah sejauh mana seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya. Dilihat dari definisinya, bahwa dibutuhkan kepercayaan (belief) dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, apabila seseorang dapat merasa percaya bahwa teknologi informasi tersebut berguna maka seseorang tersebut akan menggunakannya.

3. Sikap Pengguna

menurut (Hartono, 2008) adalah sikap terhadap penggunaan suatu teknologi informasi yang berbentuk penerimaan atau penolakan yang akan berdampak bila seseorang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber utamanya. Data ini berasal dari karyawan SMK Tunas Bangsa yang secara langsung mengisi kuesioner dan bersedia menjadi responden. Kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer dan merupakan teknik utama dalam pengumpulan data. Untuk mengolah data yang berbentuk kuesioner yang dituangkan dalam pernyataan-pernyataan, masing-masing pernyataan diberikan alternatif jawaban berdasarkan metode skala *likert*.

Sebelum kuesioner digunakan, perlu suatu uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan keabsahan data. Validitas dan reliabilitas instrumen perlu diketahui sebelum digunakan dalam pengambilan data agar kesimpulan penelitian nantinya tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

Uji Validitas

Uji Validitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk, yaitu validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep dan melihat sejauh mana suatu pengukuran mengukur konstruk yang ingin di ukur. Item pada kuisisioner penelitian dapat dinyatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$. (Sugiyono, 2004)

Uji Reliabilitas

Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsistem dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas pada seluruh item di kuesioner yang digunakan pada penelitian ini akan menggunakan rumus *alfa cronbach* atau koefisien alfa cronbach. Variabel penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai *alfa cronbach* lebih besar dari 0,6 (nilai *alfa cronbach* $> 0,6$) yang berarti bahwa pada tingkat reliabilitas sebesar 0,6 indikasi reliabelnya sebuah konstruk.

Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti:

- a. Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015). Tujuan dari analisa diskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai data-data yang didapat dari kuisisioner yang bersifat menggambarkan karekteristik tertentu dari responden.
- b. Analisis Regresi Berganda, menurut (Sugiyono, 2014) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat persamaan analisis regresi



linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji pada penelitian ini adalah:

H1: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Pengguna.

H2: Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Pengguna.

H3: Secara simultan Kemudahan dan Kemanfaatan berpengaruh terhadap Sikap Pengguna.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur kerangka penelitian. Agar memperoleh nilai validitas pada kuesioner dan data, uji validitas dilakukan dengan cara mengamati indikator-indikator variable. Jika tingkat signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka item pernyataan tersebut Valid.

a. Hasil uji validitas variabel Kemudahan
 Semua item pernyataan untuk indikator jelas dan dimengerti, bermanfaat dan mudah di gunakan pada variabel Kemudahan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk indikator pada variabel Kemudahan dinyatakan valid.

b. Hasil uji validitas variabel Kemanfaatan
 Semua item pernyataan untuk indikator mempermudah pekerjaan, efektif dan produktifitas pada variabel Kemanfaatan dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item

pernyataan untuk indikator pada variabel Kemanfaatan dinyatakan valid.

c. Hasil uji validitas pada variabel Sikap Pengguna

Semua item pernyataan untuk indikator sikap terhadap penggunaan sistem informasi dan sikap yang di terima pengguna pada variabel Sikap Pengguna dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan tersebut valid dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pernyataan untuk indikator pada variabel Sikap Pengguna dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Untuk mngetahui pernyataan tersebut reliabilitas atau tidak dapat dilihat pada nilai *Alpha* dicocokkan dengan nilai r tabel > 0,06 apabila nilai *Alpha* lebih besar dari r tabel maka artinya signifikan atau reliabel atau sebaliknya. Adapun hasil uji reliabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Status
<i>Perceive Ease of use</i> (Kemudahan)(X1)	0,675	Reliabel
<i>Perceive Usefulness</i> (Kemanfaatan)(X2)	0,738	Reliabel
<i>Attitude Toward Using</i> (Sikap Pengguna)(Y1)	0,750	Reliabel

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,06 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Hasil analisis diskriptif

a. Diskripsi responden variabel Kemudahan(X1), tanggapan 36



responden pada variabel Kemudahan dengan indikator jelas dan dimengerti, bermanfaat dan mudah di gunakan

1. Tanggapan untuk indikator jelas dan dimengerti berdasarkan 2 item dari indikator sistem jelas dan mudah dimengerti diperoleh nilai sebesar 3,42 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa sistem Jelas dan dimengerti merupakan hal yang mendukung Kemudahan dengan keutamaan yang membentuk Jelas dan dimengerti adalah SIP lebih mempermudah proses pengolahan data Online.
 2. Tanggapan berdasarkan 2 item dari indikator tidak membutuhkan usaha diperoleh nilai sebesar 3,46 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa Bermanfaat merupakan hal yang mendukung Kemudahan dengan keutamaan yang membentuk Bermanfaat adalah Tidak mengalami kesulitan saat menggunakan fitur-fitur SIP.
 3. Tanggapan berdasarkan 2 item dari indikator Mudah digunakan diperoleh nilai sebesar 3,19 bermakna responden menyatakan cenderung netral bahwa Mudah di gunakan merupakan hal yang mendukung Kemudahan dengan keutamaan yang membentuk Mudah di gunakan adalah User interface SIP mudah di pahami pengguna.
- b. Diskripsi responden variabel Kemanfaatan(X2), tanggapan 36 responden pada variabel Kemanfaatan dengan indikator Mempermudah pekerjaan, Efektif dan Produktifitas.
1. Tanggapan berdasarkan dua item dari indikator Mempermudah Pekerjaan diperoleh nilai sebesar 3,67 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa Mempermudah pekerjaan merupakan hal yang mendukung Kemanfaatan dengan keutamaan yang membentuk Mempermudah Pekerjaan adalah SIP menyediakan buku yang tepat dan bermutu.
 2. Tanggapan berdasarkan dua item dari indikator Efektif diperoleh nilai sebesar 3,86 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa Efektif merupakan hal yang mendukung Kemanfaatan dengan keutamaan yang membentuk Efektif adalah Informasi buku pada SIP sesuai standar perpustakaan.
 3. Tanggapan berdasarkan dua item dari indikator Produktifitas diperoleh nilai sebesar 3,32 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa Produktifitas merupakan hal yang mendukung Kemanfaatan yang membentuk Produktifitas adalah Layanan peminjaman pada SIP memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan.
- c. Diskripsi responden variabel Sikap Pengguna(Y1), tanggapan 36 responden pada variabel Sikap Pengguna dengan indikator Sikap terhadap penggunaan sistem informasi dan Sikap yang diterima pengguna.
1. Tanggapan berdasarkan dua item dari indikator Sikap terhadap penggunaan sistem informasi diperoleh nilai sebesar 3,46 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa Sikap terhadap penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mendukung Sikap Pengguna dengan keutamaan yang membentuk Sikap terhadap penggunaan sistem informasi adalah Saran dari pengguna SIP menjadi acuan dalam layanan.

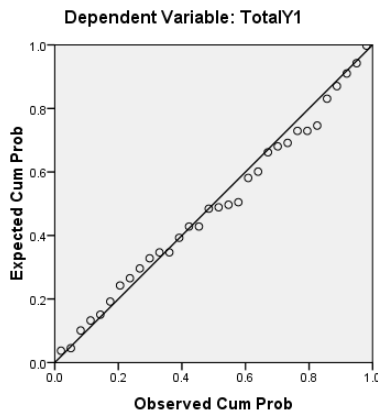


2. Tanggapan berdasarkan dua item dari indikator Sikap yang di terima pengguna diperoleh nilai sebesar 3,65 bermakna responden menyatakan cenderung setuju bahwa Sikap yang di terima pengguna merupakan hal yang mendukung Sikap Pengguna dengan keutamaan yang membentuk tampilan adalah Format dari SIP sesuai dengan yang di butuhkan.

Uji normalitas data

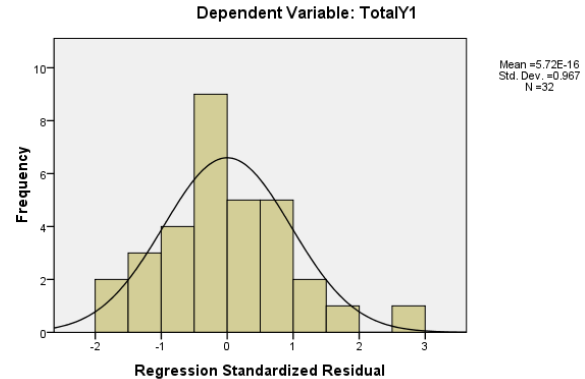
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam analisis grafik, distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagobal, dan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang akan menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.

Histogram



Sumber: data primer, diolah tahun 2019
Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa tampilan grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal. Hal ini didukung dengan gambar pada *normal probability plot* dengan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas. Berikut tampilan *normal probability plot* yang ditunjukkan dalam gambar berikut.

Sumber: data primer, diolah tahun 2019

Analisis regresi berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat Independent persamaan strukturalnya adalah:

$$Y_1 = 1,729 + 0,288X_1 + 0,318X_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Sikap Pengguna

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kemanfaatan

@ = konstanta

e = error

Uji Hipotesis

H1: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Pengguna

Hasil dari uji t diperoleh unstandardized coefficients beta



Kemudahan sebesar 0,288 dengan nilai signifikansi 0,028, yang berarti bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Sikap Pengguna.

H2: Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap Sikap Pengguna

Hasil dari uji *t* diperoleh unstandardized coefficients beta Kemanfaatan sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi 0,032, yang berarti bahwa Kemanfaatan berpengaruh terhadap Sikap Pengguna.

H3: Secara simultan Kemudahan dan Kemanfaatan berpengaruh terhadap Sikap Pengguna

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan bahwa besarnya *R square* adalah 0,305 atau 30,5%. yang berarti bahwa variabel sikap pengguna dapat dipengaruhi oleh kemudahan dan kemanfaatan sebesar 30,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil dari uji simultan diperoleh bahwa Kemudahan dan Kemanfaatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Sikap Pengguna dilihat dari tingkat signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Sikap Pengguna.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis pertama (H1) yang menanyakan bahwa kemudahan mempengaruhi terhadap sikap pengguna yang artinya penggunaan SIP mudah untuk di gunakan oleh pengguna.
- 2) Hipotesis kedua (H2) yang menanyakan bahwa kemanfaatan yang paling mempengaruhi terhadap sikap pengguna pada penggunaan SIP. Hal ini berarti fitur ataupun informasi yang berada pada SIP ini memiliki manfaat bagi pengguna.

3) Hipotesis ketiga (H3) bahwa Kemudahan dan Kemanfaatan secara simultan mempengaruhi terhadap Sikap pengguna Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan dan Kemanfaatan secara simultan berpengaruh positif terhadap Sikap pengguna. Yang berarti bahwa pengguna lebih merasakan kemanfaatan terhadap SIP di antaranya mempermudah pekerjaan, efektif dan produktif.

4) Pada penelitian ini adalah *Perceive*

Usefulness/Kemanfaatan lebih besar mempengaruhi terhadap Sikap Pengguna akan tetapi *Perceive Ease of Use*/Kemudahan tetap mempengaruhi Sikap pengguna. Kemudahan dan kemanfaatan kedua variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh positif terhadap Sikap Pengguna yang artinya pengguna menerima kemudahan dan kemanfaatan terhadap sistem perpustakaan di SMK Tunas Bangsa. Dan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya (Afriani et al, 2016) adalah Kemudahan berpengaruh negatif terhadap Sikap pengguna yang menggunakan e-faktur. Hal ini terjadi karena objek yang diteliti berbeda dan sampel yang di ambil jumlah responden lebih banyak.

5) Kemanfaatan memiliki pengaruh paling banyak terhadap Sikap pengguna diantara variabel bebas lainnya.

REFERENSI

- [1] Ajzen, Icek and Martin Fishbein. 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior. Englewood: Prentice Hall



- [2] Andarwati, M., dan Jatmika, D. 2017. Analisis Pengaruh Kualits Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penerimaan Teknologi di Sektor UKM dengan Pendekatan Model TAM. *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif 1)* (pp. 946-956). Malang: Fakultas Teknologi Informasi UNMER .
- [3] Chuttur M.Y .2009. Overview of the technology acceptance system : Origin developments and future directions. Indiana University , USA sprouts: Working paper on information systems, 9(37) <http://spourts.aisnet.org/9-37>
- [4] Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), pp: 319-339.
- [5] Fatmawati, Endang. 2015. “Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan”. *Jurnal Iqra* 09.
- [6] Fishbein dan Ajzen. 1975. *Belief, Attitude, Intentions and Behavior : an Introduction to Theory and Research*. California : Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- [7] Jogyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andy Offset.
- [8] Peranginangin, W.A. (2016). *Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Attitude Toward Using E-faktur*. (Undergraduate thesis, Duta Wacana Christian University, 2016).
- [9] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: IKAPI.